

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis mengenai pengaruh *fee* audit dan auditor spesialis terhadap kualitas audit ditinjau dari opini yang diberikan auditor pada perusahaan LQ 45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2016-2020, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. *Fee* audit memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, yang artinya besaran *fee* yang dikeluarkan oleh perusahaan tergantung dari seberapa luas prosedur audit yang diberikan oleh auditor yang dapat mempengaruhi kualitas audit. Hal ini mengindikasikan bahwa dalam pemberian opini Wajar Tanpa Pengecualian terhadap laporan keuangan perusahaan auditan, auditor perlu melakukan proses audit yang lebih luas untuk mendeteksi dan menemukan kesalahan sajian informasi yang diberikan oleh manajemen. Ketika auditor melakukan pemeriksaan lebih jauh sehingga dibutuhkan *fee* tambahan maka opini auditor pun akan sesuai dengan prosedur yang dilakukan dan meningkatkan kualitas audit.
2. Auditor spesialis memiliki pengaruh positif terhadap kualitas audit, yang artinya auditor yang sudah spesialis atau berpengalaman lebih mampu untuk mendeteksi kesalahan dan penyimpangan dibandingkan dengan auditor yang tidak berpengalaman, sehingga dapat mempengaruhi kualitas audit yang dihasilkan. Auditor yang telah lama mengaudit di suatu perusahaan pasti akan lebih memahami kondisi lingkungan perusahaannya dan mampu dengan mudah untuk melaksanakan prosedur audit dibandingkan dengan auditor yang belum pernah mengaudit. Dengan kata lain, auditor yang sudah berpengalaman akan lebih handal menemukan indikasi risiko yang terjadi di perusahaan sehingga kemampuan menemukan indikasi risiko tersebut dapat meningkatkan kualitas audit.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan hasil analisis mengenai pengaruh *fee* audit dan auditor spesialis terhadap kualitas audit dan memperoleh kesimpulan, maka penulis mengajukan beberapa saran yang dapat dikemukakan sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambahkan atau menggunakan variabel lain seperti, komite audit, ukuran perusahaan, independensi auditor, pergantian manajemen dan lain-lain, agar dapat lebih mengetahui pengaruhnya terhadap kualitas audit
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas proksi lain untuk mengukur kualitas audit seperti, ukuran KAP, diskresioner akrual atau yang lainnya
3. Karena keterbatasan waktu dan pemilihan sampel, penelitian selanjutnya lebih baiknya menambahkan sample lain selain perusahaan LQ 45
4. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya perusahaan LQ 45 diharapkan dapat memberikan informasi keuangan secara akurat, sehingga meskipun prosedur audit yang dilakukan lebih sempit tetapi tetap dapat menghasilkan kualitas audit yang baik.